

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmiati
NIM : 221 370 013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural Di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata ada naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia Disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Parepare, 31 Agustus 2024

Mahasiswa



SALMIATI
NIM. 221 370 013

PERSETUJUAN DISERTASI

Disertasi dengan judul: “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural Di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara”, yang disusun oleh saudari Salmiati. NIM : **221370013**, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Promosi Doktor yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 30 Agustus 2024 M. bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1446 H., dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang **Pendidikan Agama Islam** pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Promotor	: Prof. Dr. H. Abd. Rahman Getteng	(.....)
Ko-Promotor 1	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das. M.Pd.I.	(.....)
Ko-Promotor 2	: Dr. Abdul Halik, M.Pd.I	(.....)
Penguji 1	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag	(.....)
Penguji 2	: Dr. H. Abdul Hakim Jurumiyah. Lc., M.A.	(.....)
Penguji 3	: Dr. H. M. Nasri Hamang, M.Ag.	(.....)
Penguji Eksternal	: Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.	(.....)

Parepare, 31 Agustus 2024 M.
26 Shafar 1446 H.

Disahkan oleh
Direktur Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM 948.442

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم إلا نسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على خاتم النبيين محمد بن عبدالله، معلم البشرية وهاديها إلى سواء السبيل

Alhamdulillah wa syukurillah ke hadirat Allah Swt. atas nikmat dan ridho-Nya, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan shalawat atas Rasulullah Muhammad Saw, sebagai role model dalam kehidupan ummat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah Disertasi ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor UM Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV, Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare sampai menyelesaikan disertasi ini. Tanpa arahan, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung dari pimpinan universitas, proses Pendidikan dan penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada semua pihak di lingkungan universitas yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama masa studi dan penelitian ini.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur PPs UM Parepare, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan selama masa studi. Bimbingan dan kebijakan yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran proses akademik penulis hingga penyelesaian disertasi ini. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
3. Bapak Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (PAI) PPs UM Parepare, atas dukungan dan arahan yang telah diberikan selama masa studi. Bimbingan dan perhatian Bapak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh proses akademik, termasuk penulisan disertasi ini. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesuksesan dan keberkahan oleh Allah SWT.
4. Bapak Prof. Dr. H. Rahman Getteng, Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, dan Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I., masing-masing sebagai promotor, ko-promotor 1 dan 2, terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim pembimbing disertasi, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan selama proses penulisan disertasi ini. Kesabaran, ketelitian, dan ilmu yang telah diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada Bapak/Ibu.

5. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Dr. H. Abdul Hakim Jurumiah, M.A., dan Bapak Dr. H. M. Nasri Hamang, M.Ag., masing-masing penguji 1, 2 dan 3, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga. Kehadiran dan bimbingan Bapak selama proses ujian memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyempurnaan disertasi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
6. Keluarga besar SMP Negeri 2 Rantepao, yang mencurahkan waktunya dengan tulus untuk memberikan data, berbagi ide, dan fakta aktual yang selaras dengan penelitian Disertasi ini.
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis, ayahanda tercinta H. Alimin, S.Ag, ibunda terkasih Hj. Hayati, doa-doa yang tiada henti dan keridhaannya sehingga Allah pun ridha atas penyelesaian disertasi ini, Bapak dan ibu mertua atas dukungan moral dan dorongan yang selalu diberikan. Ketulusan dan kasih sayang nya telah memberikan inspirasi dan semangat ekstra dalam setiap langkah penelitian ini, teruntuk kakak Dr. Kasmianti, M.P., Erlinawati, Dr. Irmayani, M.Si, Eliyani, S.Psi dan adik Ade Wahyul Fajri Alimin, S.Pi yang dengan suport nya membuat penulis yakin mampu sampai di titik akhir penyusunan disertasi. Kepada yang terhormat suami, Said, S.Pd.I terima kasih atas perhatian dan maklumnya yang terkadang penulis lalai dalam melaksanakan kewajiban sebagai istri, dan untuk anandaku Naufal Abqary Said tiada kata yang mampu “Ummi” ucapkan selain doa, maaf dan terima kasih telah kebersamai perjalanan ini.
8. Kepada seluruh guru, teman, saudara, dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian disertasi.

Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Program Doktor PAI pada PPs UM Parepare, dan semoga naskah Disertasi ini bermanfaat.

Parepare, 23 Juli 2024 M
18 Muharram 1446 H

Penulis,



SALMIATI

NIM: 221 370 013

DAFTAR ISI

SAMPUL -----	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI -----	ii
PERSETUJUAN DISERTASI -----	iii
KATA PENGANTAR -----	iv
DAFTAR ISI -----	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI -----	viii
ABSTRAK -----	xiii
ABSTRACT -----	xv
 BAB I: PENDAHULUAN -----	 1
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Identifikasi Masalah -----	14
C. Rumusan Masalah -----	15
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus -----	15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian -----	19
 BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI -----	 20
A. Penelitian yang Relevan -----	20
B. Analisis Teoretik Subjek -----	25
C. Kerangka Pikir dan Konseptual Penelitian -----	92
 BAB III: METODE PENELITIAN -----	 97
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian -----	97
B. Paradigma Penelitian -----	101
C. Waktu dan Tempat Penelitian -----	102
D. Sumber Data -----	102
E. Instrumen Penelitian -----	104
F. Teknik Pengumpulan Data -----	105
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data -----	109
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data -----	113
 BAB IV: PROFIL LOKASI PENELITIAN -----	 117
A. Profil SMP Negeri 2 Rantepao -----	117
 BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	 127
A. Hasil Penelitian -----	127
1. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara -----	127
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara -----	146
3. Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara -----	162
B. Pembahasan -----	171

BAB VI: PENUTUP -----	187
A. Simpulan -----	187
B. Implikasi -----	188
C. Rekomendasi -----	189
DAFTAR PUSTAKA -----	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qa
ك	Kif	K	Ki
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِىْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اِوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عُدُوَّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيَّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيَّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, apabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus di transliterasi secara utuh.

Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله billāh *دِينُ اللهِ dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Bahasa Indonesia ejaan yang disempurnakan (EYD) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijriyah
M	= Miladiyah
SM	= Sebelum Miladiyah
AIK	= Al Islam Kemuhamamadiyah
IMM	= Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
DAD	= Darul Arqam Dasar
DAM	= Darul Arqam Madya
LID	= Latihan Instruktur Dasar
SOR	= Stimulus Organism Respons
QS .../...: 4	= Contoh: QS. An-Nahl/16: 125.

ABSTRAK

Nama : SALMIATI
NIM : 221370013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural Di SMP N 2 Rantepao Toraja Utara

Penelitian ini bertujuan: a) Menguraikan dan menganalisis desain pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMPN 2 Rantepao Toraja Utara. b) Memaparkan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMPN 2 Rantepao Toraja Utara. c) Mengungkapkan dan menganalisis evaluasi pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMPN 2 Rantepao Toraja Utara.

Jenis penelitian Disertasi ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan studi kasus dan sosiologi pendidikan yang berlokasi di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara. Sumber data yaitu data primer meliputi guru PAI, peserta didik, kepala sekolah dan data sekunder berupa guru Pendidikan agama Kristen dan dokumen-dokumen tertulis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh instrumen lainnya berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis dan handphone. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data melalui tahapan pengumpulan data, menyiapkan data, input data, memproses data dan menyimpan data lalu dilanjutkan dengan analisis data yaitu, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara yang mencakup tujuan, materi, media, metode, lingkungan dan evaluasi. Secara umum desain pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMP Negeri 2 Rantepao adalah belum dilakukan dengan maksimal, indikatornya belum tertuang dengan jelas di RPP sebagai bentuk tertulis perencanaan pembelajaran. Beberapa faktor yang melatarbelakangi adalah keterbatasan pengetahuan guru PAI tentang pendidikan multikultural dan tidak adanya kewajiban untuk menuangkan nilai-nilai multikultural di RPP. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMP negeri 2 Rantepao melalui 3 tahap utama yaitu kegiatan awal mencakup presensi, motivasi, orientasi dan apersepsi, kegiatan inti mencakup deskripsi, elaborasi, dan konfirmasi dan diakhir dengan kegiatan akhir mencakup refleksi dan evaluasi. Pada dasarnya pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMP Negeri 2 Rantepao telah dilaksanakan oleh guru PAI baik dalam kelas maupun di luar kelas. Namun demikian untuk memaksimalkan pembelajaran PAI berbasis multikultural perlu adanya desain atau rancangan yang matang melalui RPP sehingga keterlaksanaannya terarah serta tujuan yang ditarget tercapai secara efektif dan efisien. 3) Evaluasi pembelajaran PAI berbasis multikultural dilakukan pada 3 aspek yaitu aspek input yang mencakup aspek tujuan pembelajaran, aspek materi, aspek metode pembelajaran dan kompetensi guru. Evaluasi lainnya pada aspek proses dan evaluasi terakhir adalah evaluasi aspek output. Ketiga aspek ini dievaluasi untuk memastikan bahwa pembelajaran PAI

berbasis multikultural terlaksana dengan baik atau tidak. Selain itu evaluasi lainnya dilakukan oleh guru PAI berupa tes harian, akhir semester dan observasi. Bentuk evaluasi ini sebagai dasar bagi guru dalam menentukan kualitas keterlaksanaan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI. Secara umum hasil evaluasi pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMP negeri 2 Rantepao dikategorikan berjalan cukup baik meskipun ada beberapa bagian yang masih perlu perbaikan dan penguatan.

Penelitian ini berimplikasi pada peserta didik diharapkan akan memiliki tingkat toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan budaya, agama, dan latar belakang sosial. Kepada guru perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengajar dengan pendekatan multikultural, termasuk bagaimana menyikapi dan mengelola keragaman di dalam kelas. Terkait dengan kurikulum, penelitian ini berimplikasi pada penyesuaian kurikulum yaitu dapat mendorong sekolah untuk menyesuaikan kurikulum mereka agar lebih inklusif dan mencerminkan keragaman yang ada di masyarakat. Ini termasuk penambahan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai multikulturalisme dalam PAI.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, PAI, Multikultural, SMP Negeri 2 Rantepao

ABSTRACT

Name : SALMIATI
NIM : 221370013
Study Program : Islamic education
Dissertation : Multicultural-based Islamic Religious Education (PAI)
Title : learning model at SMP N 2 Rantepao, North Toraja

This research aims to: a) Describe and analyze the multicultural-based PAI learning design at SMPN 2 Rantepao North Toraja. b) Explain and analyze the implementation of multicultural-based PAI learning at SMPN 2 Rantepao North Toraja. c) Reveal and analyze the evaluation of multicultural-based PAI learning at SMPN 2 Rantepao North Toraja.

This dissertation research type is qualitative research, case study approach and educational sociology located at SMP Negeri 2 Rantepao Toraja Utara. The data sources are primary data including PAI teachers, students, school principals and secondary data in the form of Christian religious education teachers and written documents. The research instrument is the researcher himself and is assisted by other instruments in the form of observation guides, interview guides, stationery and cellphones. Data collection was carried out through document study, observation, interviews and documentation. Data processing techniques go through the stages of collecting data, preparing data, inputting data, processing data and storing data, then continuing with data analysis, namely, data reduction, data display and drawing conclusions. Data validity includes credibility, transferability, dependability and confirmability tests.

The results of this research are: 1) Multicultural-based Islamic Religious Education learning design at SMP Negeri 2 Rantepao North Toraja which includes objectives, materials, media, methods, environment and evaluation. In general, the design of multicultural-based PAI learning at SMP Negeri 2 Rantepao has not been carried out optimally, the indicators have not been clearly stated in the RPP as a written form of learning planning. Some of the underlying factors are PAI teachers' limited knowledge about multicultural education and the absence of an obligation to express multicultural values in lesson plans. 2) Implementation of multicultural-based PAI learning at SMP Negeri 2 Rantepao through 3 main stages, namely initial activities including presence, motivation, orientation and apperception, core activities including description, elaboration and confirmation and ending with final activities including reflection and evaluation. Basically, multicultural-based PAI learning at SMP Negeri 2 Rantepao has been carried out by PAI teachers both in the classroom and outside the classroom. However, to maximize multicultural-based PAI learning, it is necessary to have a thorough design through RPP so that its implementation is directed and the targeted goals are achieved effectively and efficiently. 3) Evaluation of multicultural-based PAI learning is carried out in 3 aspects, namely the input aspect which includes aspects of learning objectives, material aspects, learning method aspects and teacher competency. Another evaluation is on the process aspect and the final evaluation is the evaluation of the output aspect. These three aspects are evaluated to ensure that multicultural-based PAI learning is carried out well or not. Apart from that, other evaluations are carried out by PAI teachers in the form of daily tests, end of semester and observations. This form of evaluation is the basis for

teachers in determining the quality of implementation of multicultural values in PAI learning. In general, the results of the evaluation of multicultural-based PAI learning at SMP Negeri 2 Rantepao are categorized as going quite well even though there are several parts that still need improvement and strengthening.

This research has implications in that students are expected to have a higher level of tolerance towards differences in culture, religion and social background. Teachers need to improve their understanding and skills in teaching with a multicultural approach, including how to address and manage diversity in the classroom. Regarding the curriculum, this research has implications for curriculum adjustments, namely that it can encourage schools to adjust their curriculum to be more inclusive and reflect the diversity that exists in society. This includes adding material related to the values of multiculturalism in PAI.

Keywords: Learning Model, PAI, Multicultural, SMP Negeri 2 Rantepao

خلاصة

اسم	:	سلمياتي
نيم	:	٣١٠٠٧٣٠٢٢
برنامج الدراسة	:	التربية الإسلامية
عنوان الأطروحة	:	

يهدف هذا البحث إلى: أ) وصف وتحليل تصميمات تعلم التربية الإسلامية القائمة على التعددية الثقافية في المدارس الحكومية في شمال توراجا 2. ب) شرح وتحليل تنفيذ تعلم التربية الإسلامية القائم على متعدد الثقافات في مدرسة ولاية توراجا 2. ج) كشف وتحليل تقييم تعلم التربية الإسلامية القائم على التعدد الثقافي في مدارس رانتيباو 2 العامة.

هذا النوع من أبحاث الأطروحات هو بحث نوعي ونهج دراسة الحالة وعلم الاجتماع التربوي الموجود في مدرسة ولاية توراجا 2. مصادر البيانات هي البيانات الأولية بما في ذلك معلمي التربية الإسلامية والطلاب ومديري المدارس والبيانات الثانوية في شكل معلمي التربية الدينية المسيحية والوثائق المكتوبة. أداة البحث هي الباحث نفسه، وتساعد أدوات أخرى في شكل أدلة الملاحظة، وأدلة المقابلة، والقرطاسية، والهواتف المحمولة. تم جمع البيانات من خلال دراسة الوثائق والملاحظة والمقابلات والتوثيق. تمر تقنيات معالجة البيانات بمراحل جمع البيانات، وإعداد البيانات، وإدخال البيانات، ومعالجة البيانات وتخزينها، ثم الاستمرار في تحليل البيانات، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تتضمن صحة البيانات اختبارات المصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد.

نتائج هذا البحث هي: 1) تصميم تعلم التربية الدينية الإسلامية القائم على التعددية الثقافية في مدرسة توراجا الحكومية 2 والذي يتضمن الأهداف والمواد والوسائط والأساليب والبيئة والتقييم. بشكل عام، لم يتم تنفيذ تصميم تعلم التربية الإسلامية القائم على التعددية الثقافية في المدارس الحكومية الثانية على النحو الأمثل، ولم يتم ذكر المؤشرات بوضوح في الدروس كشكل مكتوب من تخطيط التعلم. بعض العوامل الأساسية هي المعرفة المحدودة لمعلمي التربية الإسلامية حول التعليم متعدد الثقافات وغياب الالتزام بالتعبير عن قيم التعددية الثقافية في الدروس. 2) تنفيذ تعلم التربية الإسلامية القائم على متعدد الثقافات في المدرسة الحكومية 2 من خلال 3 مراحل رئيسية، وهي الأنشطة الأولية بما في ذلك الحضور والتحفيز والتوجيه والإدراك، والأنشطة الأساسية بما في ذلك الوصف والتفصيل والتأكيد وتنتهي بالأنشطة النهائية بما في ذلك التفكير والتقييم. في الأساس، تم تنفيذ التعلم الديني القائم على متعدد الثقافات في المدرسة الحكومية 2 من قبل معلمي الدين داخل الفصل الدراسي وخارجه. ومع ذلك، لتعظيم التعلم الديني القائم على التعددية الثقافية، يجب أن يكون هناك تصميم أو تخطيط شامل من خلال الدروس بحيث يتم توجيه التنفيذ وتحقيق الأهداف المستهدفة بفعالية وكفاءة. 3) يتم تقييم التعلم الديني القائم على التعددية الثقافية في 3 جوانب، وهي جانب المدخلات الذي يشمل جوانب أهداف التعلم، والجوانب المادية، وجوانب أساليب التعلم وكفاءة المعلم. التقييم الآخر يكون على جانب العملية والتقييم النهائي هو تقييم جانب المخرجات. يتم تقييم هذه الجوانب الثلاثة للتأكد من أن التعلم الديني القائم على التعددية الثقافية يتم تنفيذه بشكل جيد أم لا. وبصرف النظر عن ذلك، يتم إجراء تقييمات أخرى من قبل معلمي الدين في شكل اختبارات يومية ونهاية الفصل الدراسي والملاحظات. هذا النوع من التقييم هو الأساس الذي يعتمد عليه المعلمون في تحديد جودة تنفيذ قيم التعددية الثقافية في التعلم الديني. بشكل عام، تم تصنيف نتائج تقييم التعلم الديني القائم على متعدد الثقافات في مدرسة رانتيباو الحكومية 2 على أنها تسير بشكل جيد على الرغم من وجود العديد من الأجزاء التي لا تزال بحاجة إلى التحسين وتعزيز.

هذا البحث له آثار حيث أنه من المتوقع أن يكون لدى الطلاب مستوى أعلى من التسامح تجاه الاختلافات في الثقافة والدين والخلفية الاجتماعية. يحتاج المعلمون إلى تحسين فهمهم ومهاراتهم في التدريس باستخدام نهج متعدد الثقافات، بما في ذلك كيفية معالجة التنوع وإدارته في الفصل الدراسي. فيما يتعلق بالمناهج الدراسية، فإن هذا البحث له آثار على تعديلات المناهج الدراسية، أي أنه يمكن أن يشجع المدارس على تعديل مناهجها الدراسية لتكون أكثر شمولاً وتعكس التنوع الموجود في المجتمع. ويتضمن ذلك إضافة مواد تتعلق بقيم التعددية الثقافية في التربية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم، التربية الدينية الإسلامية، التعددية الثقافية، مدرسة رانتيباو 2 الحكومية